

Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia

Uray Ferry Haryanto

STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang

*Korespondensi Penulis: urayferryharyanto@gmail.com

Abstract. *This research aims to ; 1) To find out how the Subject Teacher Deliberation Activities (MGMP) are conducted; 2) To find out what the professional competence of Indonesian language teachers at Tanjung Pinang City Middle School is. 3) To determine the influence of Subject Teacher Deliberation Activities (MGMP) on the professional competence of Indonesian Language teachers in Tanjung Pinang City Middle Schools. The research subjects were 45 Indonesian Language Teachers at Tanjung Pinang City Middle Schools. Data collection techniques using observation and documentation questionnaires. The research results show that Subject Teacher Deliberation Activities (MGMP) activities reached 87%. This is proven by the results of the questionnaire data which reached 87%, which is in the range of 81-100% in the Very Good category. Meanwhile, research results on teacher professional competence reached 86%, this is proven by the results of questionnaire data which reached 86%, which is in the range of 81-100% in the Very Good category. The influence of Subject Teacher Deliberation Activities (MGMP) on the professional competence of Indonesian Language teachers in Tanjung Pinang City Middle School. The calculation results obtained a value of $r_{xy} = 0.838$ which is between (0.800 - 1.000). Thus, r_{count} is greater than r_{table} at the 5% significance level and 1% significance level ($0.294 < 0.380 < 0.838$), this means that H_a is accepted and H_o is rejected. So the correlation analysis value shows that the influence of Subject Teacher Deliberation Activities (MGMP) on the professional competence of Indonesian Language teachers in Tanjung Pinang City Middle Schools is 70.2%.*

Keywords: Professional Competency, MGMP, Indonesian Language

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk ; 1) Untuk mengetahui bagaimana kegiatan Kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP); 2) Untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia di SMP Kota Tanjung Pinang. 3) Untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia di SMP Kota Tanjung Pinang. Subjek penelitian adalah Guru Bahasa Indonesia di SMP Kota Tanjung Pinang sebanyak 45 orang. Teknik pengumpulan data dengan angket observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) mencapai 87% hal ini terbukti dari hasil data angket yang mencapai 87% yang berada dikisaran 81-100% dengan kategori Sangat Baik. Sedangkan, hasil penelitian kompetensi profesional guru mencapai 86% hal ini terbukti dari hasil data angket yang mencapai 86% yang berada dikisaran 81-100% dengan kategori Sangat Baik. Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia di SMP Kota Tanjung Pinang hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,838$ berada diantara (0,800 – 1.000). Dengan demikian rhitung lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% (0,294 < 0,380 < 0,838) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi nilai analisis korelasinya menunjukkan bahwa pada Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia di SMP Kota Tanjung Pinang sebesar 70,2%.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, MGMP, Bahasa Indonesia

LATAR BELAKANG

Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru yaitu kompetensi profesional sebab kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Standar nasional pendidikan pada peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28 ayat (3) butir C mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar

nasional pendidikan. Sehingga kompetensi profesional meliputi penguasaan terhadap materi atau bahan ajar, metode pembelajarannya, serta rasa tanggung jawab terhadap profesi yang dilakukannya.¹

Kompetensi guru setiap waktunya harus selalu dikembangkan, salah satunya melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP merupakan wadah kegiatan profesional bagi guru mata pelajaran yang sama pada jenjang SMP/MTS, SMA/SMK ditingkat kabupaten/kota yang terdiri dari sejumlah guru pada sejumlah sekolah.

Melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia ini, guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas, karena segala bentuk permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar di kelas telah didiskusikan guna mencari solusi yang tepat bersama rekan-rekan guru MGMP Bahasa Indonesia dengan rumpun mata pelajaran yang sama. Selain itu, Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia guru diharapkan mampu dan terampil dalam rancangan, melaksanakan serta mengevaluasi program atau kegiatan pembelajaran.

Dalam setiap studi tentang ilmu kependidikan, persoalan yang berkenaan dengan guru dan jabatan guru senantiasa disinggung, bahkan menjadi salah satu pokok bahasan yang mendapat tempat tersendiri ditengah-tengah ilmu kependidikan yang begitu luas dan kompleks.

Masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi-kompetensi lainnya adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi kemasyarakatan. Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Mengingat peran yang diemban oleh guru pendidik berkewajiban menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Ia mempunyai komitmen yang profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.²

Berdasarkan hasil observasi awal penulis ketika pelaksanaan MGMP Bahasa Indonesia SMP kota Tanjung Pinang ditemukan gejala sebagai berikut : 1). Masih ada guru yang tidak hadir dalam forum MGMP ini disebabkan oleh kesibukan aktivitas lainnya sehingga terkadang tidak ikut MGMP. 2). Sulitnya membagi waktu dengan aktivitas disekolah. 3). Masih adanya

¹ Ditjen pendidikan dasar dan menengah. 2005. *Peraturan pemerintah republic Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*. Depdiknas. h.34

² Prof. Dr. Oemar Hamalik. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan pendekatan kompetensi*. (Jakarta, PT Bumi aksara.) h.56

guru yang kurang paham akan kemajuan teknologi. 4). Kurangnya variasi model, dan metode serta media dan bahan ajar pembelajaran yang kreatif dalam mengajar Bahasa Indonesia. 5). Masih kurangnya partisipasi guru dalam pelaksanaan pelatihan di MGMP. 6). Ada beberapa guru yang masih butuh bimbingan dalam pembuatan Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 7). Masih ada guru yang tidak siap membuat soal Bahasa Indonesia. 8). Sebagian guru ada yang tidak berpartisipasi dalam memberikan ide pada kegiatan MGMP.

METODE PENELITIAN

Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini mengambil seluruh guru MGMP Bahasa Indonesia SMP sekota Tanjungpinang yang berjumlah 45 orang. Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa alat atau instrument dalam pengumpulan data. Ada banyak teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data salah satunya adalah Angket (Kuesioner). Angket (Kuesioner) ini merupakan sejumlah pernyataan tertulis dengan tujuan memperoleh informasi dari responden untuk dijawab secara tertulis.

Angket digunakan untuk menjangkau data variabel kegiatan MGMP data variabel Kompetensi profesional guru. Pengumpulan data melalui data dilakukan secara langsung dengan menyebarkan angket kepada guru-guru MGMP Bahasa Indonesia di Tanjungpinang. Angket disebar yang berisikan pernyataan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yang dilaksanakan pada bulan Mei 2022 . Angket ini berjumlah 31 item dengan 14 pernyataan untuk variabel penerapan kegiatan MGMP dan 17 pernyataan untuk variabel kompetensi profesional guru.

Alternatif pilihan jawaban angket dinyatakan dalam bentuk kontinum yang terdiri dari 5 skala yaitu ; Selalu (SL) dengan skor 5, Sering (SR) dengan skor 4, Kadang-kadang (KD) dengan skor 3, Hampir Tidak Pernah (HT) dengan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Penggunaan software SPSS versi 22 for windows dilakukan untuk mengolah data yang terkumpul dari angket tersebut. Untuk menganalisis data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan tehnik korelasi dengan bantuan software SPSS versi 22 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Berdasarkan teknik analisa data yang penulis pakai yaitu teknik deskriptif dengan persentase. Adapun cara yang digunakan jika data telah terkumpul, maka klarifikasi kedalam data kuantitatif yakni data yang berwujud angka- angka dlam bentuk persentase. Setiap jawaban dari opsi pilihan responden diberi skor hasil rekapitulasi angket kegiatan musyawarah guru mata Pelajaran (MGMP) sebagai berikut:

Tabel rekapitulasi hasil angket kegiatan musyawarah guru mata Pelajaran (MGMP)

NO	ALTERNATIF SKOR JAWABAN										Jumlah	Persentase
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	25	55,6%	18	40,0%	2	4,4%	0	0%	0	0%	45	100%
2	21	46,7%	24	53,4%	0	0%	0	0%	0	0%	45	100%
3	10	22,2%	30	66,7%	5	11,1%	0	0%	0	0%	45	100%
4	20	44,4%	24	53,3%	1	2,2%	0	0%	0	0%	45	100%
5	17	37,8%	27	60,0%	1	2,2%	0	0%	0	0%	45	100%
6	21	46,7%	24	53,3%	0	0%	0	0%	0	0%	45	100%
7	23	51,1%	21	46,7%	1	2,2%	0	0%	0	0%	45	100%
8	19	42,2%	22	48,9%	4	8,9%	0	0%	0	0%	45	100%
9	17	37,8%	27	60,0%	1	2,2%	0	0%	0	0%	45	100%
10	14	31,1%	26	57,8%	3	6,7%	2	4,4%	0	0%	45	100%
11	14	31,1%	27	60,0%	3	6,7%	1	2,2%	0	0%	45	100%
12	21	46,7%	24	53,3%	0	0%	0	0%	0	0%	45	100%
13	23	51,1%	19	42,2%	3	6,7%	0	0%	0	0%	45	100%
14	18	40,0%	23	51,1%	4	8,9%	0	0%	0	0%	45	100%
Jml	263	42%	336	53%	28	4%	3	1%	0	0%	63 0	100%

Untuk mengetahui besaran persentase dari hasil angket Kegiatan musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) maka dapat di analisa menggunakan rumus sebagai berikut :

Diketahui :

$$F = \text{Total jawaban}$$

Banyaknya Skala

$$= 2.749:5 = 549,8$$

$$N = \text{Total responden} \times \text{banyaknya instrumen variabel X}$$

$$= 45 \times 14 = 630$$

Ditanya :

$$P = \text{Persentase... ?}$$

Dijawab :

$$P = F:N \times 100\%$$

$$P = 549,8:630 \times 100\%$$

$$P = 87\%$$

Berdasarkan hasil nilai persentase dapat disimpulkan bahwa hasil angket Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) telah terlaksana dengan Sangat Baik dilihat dari persentasenya sebesar 87% yang berada dikisaran 81-100%.

B. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia

Adapun cara yang digunakan jika data telah terkumpul, maka klarifikasi kedalam data kuantitatif yakni data yang berwujud angka-angka dlam bentuk persentase. Setiap jawaban dari opsi pilihan responden diberi skor hasil rekapitulasi angket pengembangan kompetensi guru Bahasa Indonesia sebagai berikut:

Tabel rekapitulasi hasil angket pengembangan kompetensi guru Bahasa Indonesia

NO	ALTERNATIF SKOR JAWABAN										Jumlah	Persentase
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	26	57,8%	15	33,3%	4	8,9%	0	0%	0	0%	45	100%
2	18	40,0%	26	57,8%	1	2,2%	0	0%	0	0%	45	100%
3	18	40,0%	24	53,3%	3	6,7%	0	0%	0	0%	45	100%
4	16	35,6%	24	53,3%	5	11,1%	0	0%	0	0%	45	100%
5	13	28,9%	29	64,4%	3	6,7%	0	0%	0	0%	45	100%
6	15	33,3%	24	53,3%	6	13,3%	0	0%	0	0%	45	100%
7	25	55,6%	20	44,4%	0	0%	0	0%	0	0%	45	100%
8	16	35,6%	23	51,1%	6	13,3%	0	0%	0	0%	45	100%
9	19	42,2%	21	46,7%	5	11,1%	0	0%	0	0%	45	100%
10	15	33,3%	29	64,4%	1	2,2%	0	0%	0	0%	45	100%
11	16	35,6%	29	64,4%	0	0%	0	0%	0	0%	45	100%
12	15	33,3%	26	57,8%	4	8,9%	0	0%	0	0%	45	100%
13	17	37,8%	26	57,8%	2	4,4%	0	0%	0	0%	45	100%
14	19	42,2%	25	55,6%	1	2,2%	0	0%	0	0%	45	100%
15	16	35,6%	27	60,0%	2	4,4%	0	0%	0	0%	45	100%
16	18	40,0%	25	55,6%	2	4,4%	0	0%	0	0%	45	100%
17	18	40,0%	25	55,6%	2	4,4%	0	0%	0	0%	45	100%
Jml	300	40%	418	54%	47	6%	0	0%	0	0%	765	100%

Untuk mengetahui besaran persentase dari hasil pengembangan kompetensi professional guru maka dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

Diketahui :

F = Total jawaban

Banyaknya Skala

$$= 3.313:5 = 662,6$$

N = Total responden × banyaknya instrumen variabel Y

$$= 45 \times 17 = 765$$

Ditanya :

P = Persentase... ? Dijawab :

$$P = F:N \times 100\%$$

$$P = 662,6:765 \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

Berdasarkan hasil nilai persentase dapat disimpulkan bahwa hasil angket Pengembangan Kompetensi Profesional Guru telah terlaksana dengan Sangat Baik dilihat dari persentasenya sebesar 86% yang berada dikisaran 81-100%.

Selanjutnya, data yang telah berdistribusi normal dikorelasikan menggunakan uji korelasi product moment untuk melihat pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap pengembangan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMP Kota Tanjung Pinang. Hasil uji korelasi product moment dengan menggunakan SPSS statistic 24 dari Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMP Kota Tanjung Pinang sebagai berikut :

Hasil Korelasi Product Moment

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Y	Pearson Correlation	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level(2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi product moment di atas, dapat dilihat bahwa hasil

variabel X dan Y tidak bertanda negative, hal ini berarti antara kedua variabel tersebut berkorelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan nilai r_{xy} yaitu 0,838 yang besarnya berkisar antara 0,800 – 1,000. Dengan ini antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang tinggi sesuai dengan pengambilan keputusan dibawah ini :

Besaran “r” Product Moment r_{xy}	Interprestasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah (Total berkorelasi)

$$Df (db) = N - Nr$$

Diketahui : Adapun kriteria pengajuannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak. Dan untuk menguji kebenaran hipotesa yang sudah dirumuskan, terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \text{Banyak Individu (Responden)} = 45$$

$$Nr = \text{Banyaknya Variabel yang dikorelasikan} = 2$$

Ditanya :

$$Df = \text{Degrees of freedom...?}$$

Dijawab :

$$Df = N - Nr = 45 - 2 = 43$$

Dengan Df sebesar 43 diperoleh “r” tabel sebagai berikut :

1. r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,294
2. r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% adalah 0,380

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,838$ berada diantara nilai 0,800 – 1,000 berartiantara variabel X dan Y terdapat korelasi dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi person product moment didapatkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% ($0,294 < 0,380 < 0,838$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi nilai analisis korelasinya menunjukkan bahwa ada pengaruh

Kegiatan musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Pengembangan kompetensi profesional Guru Bahasa Indonesia SMP Dikota Tanjung Pinang.

Pengaruh Kegiatan musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Pengembangan kompetensi profesional Guru Bahasa Indonesia SMP Dikota Tanjung Pinang perlu diketahui seberapa besar persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$r = \text{besaran korelasi} = 0,838$$

Ditanya ; Koefisien Determinasi...?

Dijawab :

$$KD = r^2 \times 100\% = 0,838^2 \times 100\% = 0,702 \times 100\% = 70,2\%$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) mencapai 87% yang berada dikisaran 81-100% dengan kategori Sangat Baik dengan dikuatkan dengan bukti data angket dalam penelitian ini sehingga menjadi berkesimpulan sangat baik.
2. Pengembangan kompetensi profesional guru mencapai 86% yang berada dikisaran 81-100% dengan kategori Sangat Baik. hal ini terbukti dari hasil data angket yang mencapai 86% sehingga dapat menjadi berkesimpulan sangat baik.
3. Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia di SMP Kota Tanjung Pinang hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,838$ berada diantara (0,800 – 1.000). Dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% (0,294 < 0,380 < 0,838) ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi nilai analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa ada Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia di SMP Kota Tanjung Pinang sebesar 70,2%.

DAFTAR REFERENSI

- Aisa Hikmah Rahmatih, Asri Fauzi dan Ida Ermiana. “ Hubungan Motivasi dan Kemandirian belajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar “. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*, Vol.28, No,2; 76-83,
- Alma, buchari 2006, *Guru profesional*, (Bandung : Alfabeta)

- _____. 2010. *Guru profesional*. (Bandung. Alfabet.)
- Amalia,risky, andi.2020, “*Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran(MGMP) IPA Terhadap Peningkatan Kompetensi profesional Guru IPA Di SMP Kabupaten Pangkep*” (Makasar : Universitas Negeri Makasar)
- Babadu J.S dan Zain, 2001 *kamus umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan)
- Bakar, abu et, all. 2009 ; *profesikeguruan* (Surabaya : Aprint)
- Bisma indrawan sanny, dan rina kaniawati dewi, 2020. *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017*. Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis) Vol, 4 No 1;
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI,1994 *Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) pada SLTP dan SLTA*, (Jakarta, Dikdasmen,)
- Depdiknas. 2004. *Pedoman MGMP*. (Jakarta. Direktorat jendral pendidikan dasar dan negara.)
- Depdiknas. 2009. *Prosedur operasional standar penyelenggaraan KKG MGMP*. (Jakarta : Depdiknas.)
- Ditjen pendidikan dasar dan menengah. 2005. *Peraturan pemerintah republic Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*. Depdiknas.
- Ditjen pendidikan dasar dan menengah. 2008. *Peraturan pemerintah republic Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. (Jakarta : Depdiknas.)
- Emzir, 2015. *Metodelogi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif* (Depok : PT. Raja Grafindo Persada)
- Hj. Susilawati S.Ag., M.Ed. 2012. *Jadi Guru Profesional, siapa Takut!*. (TanjungPinang, kata baca.).
- http://eprints.unm.ac.id/23644/1/1643041015%20Husnul%20Fathiyah%20Syakir_Skripsi.pdf (Akses 11 mei 2023 10:19)
- <Http://kbbi.web.id/kegiatan> KBBI Offline Ebta Setiawan. Di akses maret 2023
- Kamelia, edno. 2013. “ *pemanfaatan internet oleh Mahasiswa jurusan teknik sipil fakultas teknik universitas negeri padang* “ Cived, vol.01, No. 02 ;
- Kamus besar Bahasa Indonesia,2014, (Jakarta : pusat Bahasa, departemen pendidikan nasional Indonesia,)
- Kementrian Agama Republik Indonesia. Mushaf Besar Al’Quran (Jakarta : CV Aneka ilmu, 2013)
- Kementrian Agama Republik Indonesia.2013, Mushaf Besar Al’Quran (Jakarta : CV Aneka ilmu,)
- Ketua MGMP Slamet Riyono, *program kerja tahunan MGMP PAI 2021-2024* (Tanjung Pinang 20 juli 2021)
- kunandar S.Pd. M.Si. 2007. *Guru Profesional*. (Jakarta. PT rajagrafindo Persada.)
- M.Amin Thaib, BR.Wahdi Sayuti, Ahmad Sofyan. 2005. *Profesionalisme pelaksanaan pengawasan pendidikan*. Departemen Agama RI.

- Majid,abdul dan andayani,dian.2006, *pendidikan agama islam berbasis kompetensi konsep dan implementasi kurikulum*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,)
- Marheni Eka Saputri,2016. “ pengaruh prilaku konsumen terhadap pembelianonline produk fashion pada zalora Indonesia” jurnal sosioteknologi, vol.15, No.02; 291-297,
- Muhlison, 2014, *Guru professional sebuah karakteristik guru ideal dalam pendidikan islam, jurnal darul ilmi*, Vol 2 No 2.
- Mulyasa, E. 2013, *Uji kompetensi dan Penilaian Kerja Guru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Najri pausan.,2020, *MGMP dalam meningkatkan profesionalisme guru matapelajaran*, VOL : 10 NO 1.
- Oemar Hamalik.2011, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta : Bumi aksara,)
- Oktaviani, dkk. 2014. “ perbandingan tingkat konsistensi normalitas distribusi metode kolmogrov-smirnov, Lilliefors, Shapiro-wilk,dan skewness- kurtosis”, jurnal Biometrika dan kependudukan, Vol,3. No. 2; 127-135,
- Ondi saondi da naris suherman,2010, *etika profesi keguruan*, (Bandung : PT. Refika aditama,)
- Onong Uchjana Effendy,2010 *Ilmu komunikasi*. (Bandung : Agro media grup)
- _____,2010 *Kamus komunikasi* . (Bandung : PT Erlangga.)
- Pius Abdillah & Danu prasetya,2003, *kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Arloka,)
- Poerwadarminta,2007 *kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta :Balai pustaka.)
- Pratiwi, asih 2013. *Pengaruh Pelaksanaan MGMP IPA Terpadu dan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru bidangstudi IPA SMP/MTS Sekota magelang.Skripsi*. Yogyakarta. Vol 10 no 2
- Priyatno, duwi.2010. *Paham analisa data dengan SPSS* (Yogyakarta : MediaKom)
- Prof. Dr. Oemar Hamalik. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan pendekatan kompetensi*.(Jakarta, PT Bumi aksara.)
- R. Ratika Zahra dan Nofha Rina, 2018. *Pengaruh celebrity endorser hamidah rachmayanti terhadap keputusan pembelian peoduk online shop mayoutfitdi kota bandung*
- Radial.2019 *Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah kejuruan dalam meningkatkan profesional guru pendidikan agama islam*. (Medan : Radial UIN)
- Rosihan Anwar,2017, *Pengaruh musyawarah guru mata pelajaran (Mgmt) terhadap peningkatan profesionalisme dan kinerja mengajar guru SMA Negeri kota tasikmalaya*, program studi administrasi pendidikan sekolah pascasarjana universitas pendidikan Indonesia, Jurnal administrasi pendidikan, Vol. 13. NO 1.
- Rozak, abdul 2012. *Pengembangan profesi guru,fakultas ilmu tarbiyah dankeguruan (FITK) UIN Syarif hidayatullah*

- S Margono, 2013. *Metodelogi penelitian Pendidikan*,
- Sandu siyoto & Ali sodik, 2015. *Dasar metodologi penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media publish)
- Soemanto, 1987, *Metodelogi penelitian social dan pendidikan* (Bandung : aksara)
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,
- _____, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabeta)
- _____, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabeta)
- Suharno dan Retnoningsih. 2006 *Kamus besar bahasa indonesia*. (Semarang : Widya karya)
- Suharsimi arikunto, 2013 *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta)
- _____, 2013. *Metodelogi penelitian pendidikan*,
- _____, 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,
- _____, 2013. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*,
- _____, 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,
- Sumardi, _____, 2016, *Pengembangan profesionalisme guru berbasis mgmp* (Yogyakarta : CV Budi Utama)
- Susanto, ahmad. 2016. *Konsep startegis dan implementasi peningkatakn kinerja guru*, (Depok : Prenada Media)
- Sutrisno, edi. 2009, *Manajemen kinerja : falsafah teori dan penerapannya.*(Yogyakarta : pustaka pelajar.)
- Undang- Undang No 20 Tahun 2003
- Undang -Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang system pendidkan nasional,(Jakarta : Sinar grafika,)
- Undang-undang No 18 tahun 2002
- Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003, 2006, (jakarta : Sinar Grafik,)
- Zarmis, Ahmad Lahmi, Aguswan Rasyid. 2020, *Peran Musyarawah guru Mata Pelajaran PAI dalam meningkatkan kompetensi pendidikan sekolah menengah pertama di kabupaten padang pariaman, Sumatera barat*. VOL.1NO 1.